

ANALISIS *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK (*Total Asset Turnover Analysis Of Share Price At Pt. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk*)

Rahmawati¹, Nafisah Nurulrahmatiah²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Email: rahmawati.stiebima19@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk oleh sebab itu maka penelitian ini akan berjenis asosiatif. Alat instrumen yaitu daftar tabel yang didalamnya berisi komponen data total aset, penjualan dan harga saham. Data penelitian ini memiliki populasi selama 23 tahun dengan sampel laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Pengolahan data dengan bantuan program SPSS dan kemudian melakukan analisis data dengan teknik analisis regresi linear, koefisien korelasi, uji determinasi uji t dan terakhir adalah uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover*, Harga Saham

Abstract: *This study aims to determine and analyze Total Asset Turnover Against Stock Prices at PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk therefore this research will be of associative type. The instrument is a list of tables which contain data components on total assets, sales and stock prices. The research data has a population of 23 years with a sample of the financial statements of PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk for 10 years, from 2012 to 2021 using a purposive sampling technique. The data collection technique used in this research is documentation and literature study. Processing the data with the help of the SPSS program and then analyzing the data with linear regression analysis techniques, correlation coefficients, the t test of determination and finally the f test. The results showed that there was no significant effect between Total Asset Turnover on Stock Prices at PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.*

Keywords: *Total Asset Turnover, Stock Price*

PENDAHULUAN

Harga saham adalah ukuran nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkannya. Perubahan atau fluktuasi harga saham banyak dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang ada di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli maka semakin tinggi harganya, begitu pula sebaliknya, semakin banyak investor yang ingin menjual sesuatu maka semakin rendah harganya (Veronika dan Adi, 2022). Salah satu rasio yang dapat berdampak pada harga saham adalah rasio *Total Asset Turnover*.

Menurut Sampurno dan Cathelia (2016) *Total Asset Turnover* adalah rasio yang dipergunakan sebagai pengukuran seberapa baik tingkat dari efisiensi keseluruhan dari jumlah aktiva sebuah perusahaan yang di operasikan sebagai tunjangan dalam kegiatan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* berarti perputaran aset pada perusahaan semakin baik artinya perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien. Sehingga semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut karena dinilai perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal. Nilai TATO yang tinggi mengindikasikan efektifitas suatu perusahaan semakin baik, hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal yang baik, sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan (Ibadhi dan Adi, 2020).

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, didirikan pada tanggal 16 Januari 1985, pada 5 Desember 1998 Indocement resmi menjadi perusahaan publik dengan

mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 10% kepemilikannya dengan harga penawaran Rp 10.000/lembar.

Tabel 1. Data Total Aset, Penjualan dan harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Tahun 2012-2021
(Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Penjualan (Rp)	Harga Saham (Rupiah Penuh)
2012	22.755.160	17.290.337	22.450
2013	26.607.241	18.691.286	20.000
2014	28.884.635	18.691.286	25.000
2015	27.638.360	19.996.264	22.325
2016	30.150.580	15.361.894	15.400
2017	28.863.676	14.431.211	21.950
2018	27.788.562	15.190.283	18.450
2019	27.707.749	15.939.348	19.025
2020	27.344.677	14.184.322	14.400
2021	26.136.114	14.271.906	12.100

Sumber Data: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui fenomena masalah terkait dengan total aset PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. Penurunan total aset terjadi dimulai pada tahun 2015 yang sebanyak Rp.27.638.360, kemudian menurun lagi di tahun 2017 yang sebanyak Rp.28.863.676, hingga tahun 2021 yang sebanyak Rp.26.136.114. Hal ini disebabkan oleh tingkat hutang perusahaan yang meningkat seiring dengan perkembangan industri semen. Sedangkan pada komponen penjualan juga mengalami fluktuasi seiring dengan total aset yang menurun selama 10 tahun terakhir. Penjualan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016 yang sebanyak Rp.15.361.894, pada tahun 2017 turun menjadi sebanyak Rp.14.431.211, pada tahun 2020 turun menjadi sebanyak Rp.14.184.322 dan pada tahun 2021 yang sebanyak Rp.14.271.906. Penjualan mengalami penurunan seiring dengan menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk semen, sehingga volume penjualan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tidak maksimal. Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk di tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tidak mampu mencapai harga 20.000 / lembar saham seperti harga saham di tahun-tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan fenomena masalah diatas mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk yang beralamat Gedung Wisma Indocement Lantai 13, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71. Data penelitian diakses melalui www.idx.co.id dan www.indocement.co.id. Penelitian ini akan mencari hubungan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, oleh sebab itu maka penelitian ini akan berjenis asosiatif. Alat yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini yaitu daftar tabel yang didalamnya berisi komponen data total aset, penjualan dan harga saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai

dengan tahun 2021. Data penelitian ini memiliki populasi selama 23 tahun yang dimana keseluruhan populasi tersebut berisi laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1998 sampai tahun 2021. Oleh sebab itu maka penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yang memiliki kriteria (1) Data laporan keuangan terbaru, (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Selain dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu dengan mencari informasi atau data lewat buku, jurnal dan literatur lainnya yang nantinya dapat menjadi faktor pembentuk kajian teori penelitian. Penelitian ini mengolah data dengan bantuan program SPSS dan kemudian melakukan analisis data dengan teknik analisis regresi linear, koefisien korelasi, uji determinasi uji t dan terakhir adalah uji f.

HASIL PENELITIAN

Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,721	,439	
	TATO	-,522	,256	-,584

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2023

Hasil olah data dari SPSS yang terdapat pada tabel 2 diatas, maka persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \text{ maka } Y = 10,741 - 0,522 X$$

Adapun interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

Konstanta (a)

Nilai Konstanta sebesar 10,741 yang berarti jika *Total Asset Turnover* (X) sama dengan nol maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 10,741

Nilai koefisien *Total Asset Turnover* untuk variabel X sebesar - 0,522. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* maka variabel Harga Saham akan berkurang sebesar Rp.522.

Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Koefisien Korelasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Model Summary	
---------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,259	,1978029

a. Predictors: (Constant), TATO

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2023

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,584. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. Pembeding Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Jadi korelasi hubungan terdapat *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham sebesar 0,584 berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Uji Determinasi

Jika dilihat berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham yang dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,341 atau 34,1%, sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	24,404	,000
	TATO	-2,036	,076

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2023

t tabel untuk $dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,306.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 5 diatas, nilai sig. *Total Asset Turnover* sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar -2,036 lebih kecil dari t tabel ($-2,036 < 2,306$), sehingga **H₀ diterima dan H_a ditolak**. Dengan kata lain hipotesis alternatif yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk” dapat diterima. Hal ini dikarenakan investor lebih mengedepankan penilaian terhadap laba bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dibandingkan dengan *Total Asset Turnover* perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur’aidawati (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sepuluh bank terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2015. Selain itu penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibadhi dan Adi (2017) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (studi pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dengan tingkat hubungan sedang dan besarnya pengaruh yaitu sebesar atau 34,1%, sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *return on asset*, *return on equity* dan variabel lain

REFERENCES

- Anggriani, N. W. O., Gama, A. W. S. G., Astiti, N. P. Y. 2021. “Pengaruh *Total Assets Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Values* 2(2): 287–98
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dini, S., Pasaribu, F. 2021. “Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi.” *Jambura Economic Education Journal* 3(2): 128–35.
- Fahmi, I. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan.”
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., Tulung, J. E. 2020. “Pengaruh Return On Invesment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA* 5(2): 541–52.
- Ibadhi, I., Adi, A. N. 2020. “Pengaruh Current Ratio, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Manajemen* 5(3): 248–53.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Niawati, S. S., Azhar, Z. 2021. “Pengaruh CR, DER, ROE, TATO, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen* 1(1): 1–17.
- Nur’aidawati, S. 2018. “Pengaruh Current Ratio (Cr), *Total Asset Turnover* (Tato), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015).” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1(3): 70–83.
- Sampurno, R. D., Cathelia, N. 2016. Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX,

- Dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 1(2):1-12.
- Sari, D. I. 2020. "Pengaruh Quick Ratio *Total Asset Turnover* Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(2): 123.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Ternando, G. 2018. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 3(2004): 69–71.
- Veronika, I., Adi, S. W. 2022. "Pengaruh Quick Ratio, *Total Assets Turnover*, Return On Assets, Debt To *Total Assets* Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Juli 2022 11(1): 482–91.